

# CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

## ANALISIS PENGGUNAAN ALAT PERAGA MAGIC BOX PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI MACAM-MACAM SUMBER ENERGI KELAS IV SDN 03 SENDANG KULON KENDAL

Mellinda Safitri Hildayanti<sup>1)</sup>, Singgih Adhi Prasetyo<sup>2)</sup>, Khusnul Fajriyah<sup>3)</sup>

DOI : .....

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Alat Peraga Magic Box dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan Alat Peraga Magic Box dalam pembelajaran IPA. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV dimana terdapat jumlah 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA dengan materi Macam-macam Sumber Energi berjalan dengan baik. Dengan adanya Alat Peraga Magic Box guru lebih mudah mengajar dalam menyampaikan materi-materi yang terkait. Selain itu siswa-siswa kelas IV juga lebih mudah memahami dengan pembelajaran menggunakan Alat Peraga Magic Box dan terdapat peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan media magic box, selain itu siswa menjadi lebih aktif selama mengikuti pembelajaran.

**Kata Kunci:** Alat peraga Magic Box, Pembelajaran IPA

### History Article

Received 12 Desember 2022

Approved 16 Desember 2022

Published 25 April 2023

### How to Cite

Hildayanti, Mellinda Safitri, Prasetyo, Singgih Adhi. & Fajriyah Khusnul. (2023). Analisis Penggunaan Alat Peraga Magic Box Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Macam-Macam Sumber Energi Kelas IV SDN 03 Sendang Kulon Kendal. *Cerdas Mendidik*, 2(1), 1-10

### Coressponding Author:

Jl. Labuhan 2 No.14, Karang Tempel, Semarang Timur, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [mellindasafitrihildayanti@gmail.com](mailto:mellindasafitrihildayanti@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Mengajar adalah keterampilan yang harus dimiliki guru, serta ilmu pengetahuan yang telah dipelajari akan lebih membantu dalam proses meningkatkan kemampuan dalam mengajar. Hal ini tentunya sangat membantu dalam menghadapi siswa yang semuanya memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan tentunya memiliki kemampuan dan keinginan yang berbeda pula. Kemampuan menggunakan media berupa alat bantu harus disertakan agar siswa tidak bosan saat belajar. Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Dalam dunia pendidikan, kata media disebut sebagai alat bantu atau media pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Selanjutnya dalam Arsyad (2013: 4), Gagne dan Briggs (1975) secara tegas menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi dari bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat grafis, visual, elektronik, dan audio yang digunakan untuk membantu menyampaikan informasi kepada siswa. Guru sebagai pelaksana teknis pembelajaran di dalam dan di luar kelas harus mampu menguasai dan menggunakan materi yang telah dipelajarinya. Oleh sebab itu, media pembelajaran sangat penting untuk alat bantu guru dalam proses pembelajaran, tidak hanya itu media pembelajaran juga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan media pembelajaran akan lebih memudahkan akses antara guru dan siswa untuk berkomunikasi.

Pentingnya peranan Ilmu Pengetahuan Alam dalam dunia pendidikan perlu adanya usaha untuk lebih menguasai tentang IPA. Peserta didik diharapkan memiliki motivasi atau dorongan yang tinggi sehingga dapat menguasai pembelajaran IPA dengan baik. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran IPA masih sering dianggap pembelajaran yang membosankan dan sering menimbulkan masalah dalam belajar. Kondisi seperti inilah yang sering menjadi penyebab hasil belajar IPA yang kurang optimal. Hal ini, dialami peserta didik kelas IV di SDN 03 Sendang Kulon Kendal dimana pembelajaran disana rata-rata masih menggunakan metode pembelajaran ceramah atau dengan hanya menggunakan buku saja. Penggunaan Alat Peraga Magic Box diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi IPA sehingga proses pembelajaran terkesan lebih menyenangkan serta tidak menyulitkan peserta didik. Menurut Simamora et al, Magic Box dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia yang berarti kotak ajaib atau misterius. Magic Box adalah kotak atau kubus yang dapat diubah ukurannya sesuai kebutuhan dan tidak terlihat. Disebut kotak misteri karena permainan ini terbuat dari kardus berbentuk kotak, dan misterinya adalah ketika kotak ditutup, siswa tidak mengetahui benda apa saja yang ada di dalam kotak tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk mencoba meneliti tentang Alat Peraga Magic Box dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar. Untuk itu peneliti mengambil judul mengenai “Analisis Penggunaan Alat Peraga Magic Box Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Macam-macam Sumber Energi Kelas IV SDN 03 Sendang Kulon Kendal”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran IPA menggunakan Alat Peraga Magic Box dan bagaimana hasil belajar siswa melalui penggunaan Alat Peraga Magic Box dalam pembelajaran IPA, dan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Alat Peraga Magic Box dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan Alat Peraga Magic Box dalam pembelajaran IPA.

## **METODE**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017).

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Sendang Kulon yang beralamat di Jalan Utama Desa Sendang Kulon. Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas IV dimana memiliki jumlah 27 siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui suatu proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Magic Box. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17-20 September 2022.

Data penelitian ini berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber (guru kelas IV) dan siswa kelas IV (Empat). Dimana berisi beberapa pertanyaan mengenai ketertarikan siswa dengan alat peraga Magic Box dalam proses pembelajaran. Selanjutnya metode pengumpulan data berupa observasi dimana observasi tersebut mengenai membantu atau tidaknya alat peraga Magic Box dalam proses pembelajaran. Selain pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara dan observasi, dalam penelitian ini juga menggunakan pengumpulan data dokumentasi yang bertujuan agar mempermudah mengidentifikasi aktivitas siswa saat pembelajaran dan bagaimana sikap siswa, foto, dan lain-lain.

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data lapangan yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner. Dalam data primer, peneliti atau observer melakukan sendiri observasi di lapangan, pelaksanaan dapat berupa survey. Data primer penelitian ini berupa observasi dan juga wawancara. Selanjutnya Data Sekunder adalah data primer yang diperoleh melalui hasil dari pihak atau primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer oleh pihak lain, yang umumnya disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Data sekunder dimaksudkan sebagai gambaran tambahan, pelengkap atau untuk diproses lebih lanjut.

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini, memaparkan temuan tentang Analisis Penggunaan Alat Peraga Magic Box pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Macam-macam Sumber Energi Kelas IV SDN 03 Sendang Kulon Kendal. Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil

dari wawancara mendalam dengan informan, lalu melakukan observasi dalam kegiatan interaksi informan dengan lingkungannya untuk menemukan data yang diperlukan dan melakukan studi dokumentasi. Uraian hasil penelitian berupa deskripsi dan tabel yang disusun berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diperoleh objek penelitian yaitu anak dalam rentang usia 9-10 tahun sejumlah 27 anak, beserta Guru kelas IV. Seperti yang telah penulis uraikan di atas, bahwa metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran di kelas dengan menggunakan Alat Peraga Magic Box di SDN 03 Sendang Kulon Kendal, beserta bagaimana peran anak-anak dalam pembelajaran menggunakan alat peraga Magic Box. Adapun hasil wawancara guru kelas IVSDN 03 Sendang Kulon dapat dilihat dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil wawancara Guru kelas IV

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah alat peraga Magic Box cocok diterapkan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Macam-macam Sumber Energi?	Cocok karena siswa menjadi lebih senang, antusias dalam mencari dan mencocokkan jawaban serta pertanyaan yang ada di alat peraga Magic Box.
2	Bagaimana perbedaan keaktifan siswa pada saat dengan atau tidak menggunakan alat peraga Magic Box?	Perbedaannya sebelum menggunakan alat peraga Magic Box siswa hanya mengacu pada pertanyaan yang dikasih guru saja tetapi setelah menggunakan alat peraga Magic Box siswa menjadi lebih semangat serta antusias dalam pembelajaran.
3	Apakah alat peraga Magic Box sudah efektif digunakan sebagai alat bantu pembelajaran?	Sudah efektif dikarenakan sudah ada materi serta soal-soal evaluasi.
4	Apa kesulitan dan kemudahan yang dirasakan dalam mengajar menggunakan alat peraga Magic Box?	Kesulitan pada saat mengajar menggunakan alat peraga Magic Box yaitu mencari atau mencocokkan antara pertanyaan dan jawaban dikarenakan banyaknya butiran sterofom, sedangkan kemudahannya yaitu dapat membantu guru mempermudah menyampaikan materi serta membuat siswa juga menjadi lebih aktif dan mandiri mencari jawaban dari pertanyaan yang ada serta pembelajaran pun menjadi menyenangkan.
5	Bagaimana perbedaan suasana pembelajaran pada saat sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga Magic Box?	Perbedaan suasana pembelajaran sebelum menggunakan alat peraga Magic Box yaitu siswa pasif dan pembelajaran terkesan membosankan dikarenakan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi saja, sedangkan sesudah menggunakan alat peraga Magic Box yaitu siswa menjadi penasaran serta aktif pada saat pembelajaran sehingga dapat terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa.

Sumber: Ristyowati, 2022

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru kelas IV SDN 03 Sendang Kulon Kendal penulis mendapatkan informasi bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan Alat

Peraga Magic Box memberikan perubahan pada siswa kelas IV, dimana siswa menjadi lebih aktif dan antusias pada pembelajaran IPA dengan Alat Peraga Magic Box. Hal tersebut karena kemudahan siswa dalam memahami pelajaran sehingga guru lebih mudah dalam mengembangkan materi menggunakan media pembelajaran. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa guru menggunakan metode Alat Peraga Magic Box. Untuk materi macam-macam sumber energi yang difokuskan pada penelitian ini, guru menggunakan media Alat Peraga Magic Box. Kondisi demikian tentu, dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal karena pemahaman siswa terkait materi macam-macam sumber energi sudah memenuhi kemampuan dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru. Demikian, guru sangat senang karena siswa-siswa kelas IV yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan materi macam-macam sumber energi menggunakan Alat Peraga Magic Box. Adapun Alat Peraga Magic Box dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alat Peraga Magic Box

Berdasarkan sudut pandang teori psikologi pendidikan, penggunaan media pembelajaran Magic Box ini memberikan efek konkret dalam pembelajaran. Hal tersebut karena pada usia 7 sampai 12 tahun yaitu pada tahap siswa Sekolah Dasar, memasuki masa pemikiran konkret. Sebagaimana diungkapkan oleh Piaget (Santrock, 2014) yang menjelaskan bahwa usia 7 sampai 12 tahun adalah tahap operasional konkret yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran. Artinya pada usia tersebut perlu diberikan rasa ketertarikan dan menarik minat siswa agar guru dengan mudah mengarahkan, membimbing siswa karena minat yang tumbuh pada siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, diperlukan media atau objek yang dapat memfokuskan pemikiran siswa. Hasil observasi dari proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Alat Peraga Magic Box dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Observasi (Proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Alat Peraga Magic Box.)

Aspek yang diamati	Observasi		Catatan
	Ya	Tidak	
Sesuai atau tidak penggunaan alat peraga Magic Box dengan materi Macam-macam Sumber Energi.	√		Sesuai karena sudah terdapat buku materi serta soal evaluasi berkaitan tentang materi macam-macam sumber energi.
Apakah alat peraga Magic Box membantu guru dalam proses KBM.	√		Guru menjadi lebih mudah menyampaikan materi.
Apakah alat peraga Magic Box sudah efektif untuk proses pembelajaran.	√		Sudah efektif karena proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.
Adakah kesulitan pada saat pembelajaran dengan adanya alat peraga Magic Box.		√	Tidak ada kesulitan karena terlihat guru mampu mengajar dengan menggunakan alat peraga Magic Box dan juga siswa terkesan senang dengan pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan alat peraga Magic Box tersebut.
Guru selalu mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan alat peraga Magic Box.	√		Guru selalu bertanya kepada siswa agar terjadi komunikasi dua arah sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang ada.
Guru memberikan soal evaluasi diakhir pembelajaran	√		Guru tidak lupa memberikan soal-soal evaluasi yang sudah terdapat didalam alat peraga Magic Box tersebut.

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan hasil bahwa proses belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA dengan materi Macam-macam Sumber Energi berjalan dengan baik. Dengan adanya Alat Peraga Magic Box guru lebih mudah mengajar dalam menyampaikan materi-materi yang terkait. Selain itu siswa-siswa kelas IV juga lebih mudah memahami dengan pembelajaran menggunakan Alat Peraga Magic Box.

Demikian, penggunaan media pembelajaran Magic Box memberikan visualisasi materi yang mampu mengantarkan siswa untuk bisa berpikir secara kritis. Penggunaan media menjadi salah satu langkah untuk bisa mengantarkan pemikiran siswa menuju pada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal tersebut mengingatkan bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang memerlukan alat untuk memperjelas materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa detail proses pembelajaran IPA menggunakan alat peraga Magic Box adalah sebagai berikut :

Kegiatan awal guru menanamkan sikap religius, sopan serta merangsang rasa ingin tau siswa. Langkah-langkah pada kegiatan pendahuluan guru menanamkan sikap sopan dengan

mengucapkan salam dengan tersenyum kepada siswa saat memasuki ruang kelas yang langsung dibalas dengan salam dari siswa. Selanjutnya guru merangsang rasa ingin tau siswa dengan bertanya “Anak-anak apakah ada yang tahu apa yang ibu bawa?”. Kemudian siswa menjawab “Tidak tau bu”. Lalu, siswa bertanya kembali “Memangnya itu apa bu?”. Guru kemudian menjelaskan benda apa yang sedang dibawanya. “Ini adalah alat peraga Magic Box, dimana ini alat bantu pembelajaran yang berbentuk kotak yang berisi materi serta soal-soal evaluasi, didesain secara sederhana namun bersifat nyata guna membantu proses pembelajaran IPA dengan materi Macam-macam Sumber Energi”.

Kegiatan Inti guru menjelaskan materi Macam-macam Sumber Energi, lalu siswa mendengarkan dengan seksama. Ditengah proses pembelajaran guru bertanya kepada siswa “Apakah semuanya sudah paham apa yang ibu jelaskan”. Siswa serentak menjawab “Sudah paham bu”. Lalu guru meneruskan kembali menjelaskan materi tersebut. Ketika selesai menjelaskan guru memberikan soal-soal evaluasi yang terdapat dalam Alat Peraga, dimana guru mengambil salah satu pertanyaan lalu dilontarkan kepada siswa, kemudian guru memilih salah satu untuk maju kedepan dan mencocokkan jawaban tersebut dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Kegiatan penutup guru menanamkan sikap logis dengan bertanya ulang mengenai materi yang sudah disampaikan, contohnya “Apa pembelajaran tadi menyenangkan?”. Siswa kemudian menjawab serentak “Menyenangkan bu”. Lalu, guru bertanya kembali “Apakah ada yang bisa menyimpulkan apa saja yang sudah kita pelajari tadi?”. Salah satu menjawab “Yang kita pelajari hari ini adalah belajar mengenai Sumber-sumber Energi serta mencocokkan jawaban yang benar dengan pertanyaan yang terdapat di alat peraga Magic Box bu”. Setelah itu, pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru sudah berusaha menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Pada kegiatan awal karakter yang ditanamkan guru kepada siswa antara lain sikap religius, sopan serta merangsang rasa ingin tau siswa. Pada kegiatan inti antara lain berfikir logis dan kritis, percaya diri, dan santun. Sedangkan kegiatan penutup guru menanamkan sikap logis dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari dan melakukan evaluasi. Sehingga dapat membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga Magic Box materi Macam-macam Sumber Energi.



**Gambar 2.** Proses Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Magic Box

Hasil penelitian pada kajian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismiyasari, F. N., Kamulyan, (2017) hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil mata pelajaran IPA dari 30,77% menjadi 94,87%. Selanjutnya ada peningkatan proses pembelajaran dari skor terendah 1 menjadi 9 dan skor tertinggi 4 menjadi 15. Dengan demikian penggunaan media Magic Box layak untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran berdasarkan aspek keaktifan siswa dan hasil belajar.

**Tabel 3.** Hasil Observasi (Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan Alat Peraga Magic Box dalam pembelajaran IPA)

Aspek yang diamati	Observasi		Catatan
	Ya	Tidak	
Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.	√		Siswa banyak menjawab pertanyaan.
Guru menjelaskan dengan detail tata cara penggunaan Magic Box.	√		Sesuai materi yang ada.
Siswa aktif pada saat penggunaan alat peraga Magic Box dalam proses pembelajaran.	√		Siswa banyak menjawab dan bertanya.
Apakah dengan adanya alat peraga Magic Box proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.	√		Siswa menjadi aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis di SDN 03 Sendang Kulon Kendal bahwa dengan adanya Alat Peraga Magic Box pembelajaran lebih mudah dipahami siswa dan siswa lebih aktif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan materi macam-macam sumber energi.

Penerapan media Magic Box dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi macam-macam sumber energi. Karena media Magic Box adalah media yang konkret dan real sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi macam-macam sumber energi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2014). Media pembelajaran yang bermutu yakni media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, praktis, mudah digunakan dan mampu menarik perhatian siswa (Rasyid, 2016). bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar serta media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil belajar serta media pembelajaran dapat motivasi belajar dan interaksi guru kepada siswa.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis. Jadi, media Magic Box ini sudah termasuk efektif untuk peningkatan hasil belajar siswa. Dibantu dengan model pembelajaran *numbered heads together* membuat penelitian ini semakin mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan pengintegrasian model pembelajaran *numbered heads together* pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* ini merupakan suatu model pembelajaran dengan

meminta siswa untuk membentuk suatu kelompok secara heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu (Setiowati, dkk, 2018).

Menurut Asriningtyas (2018) hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan dari usaha yang telah dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran dan diukur dengan menggunakan tes guna melihat perkembangan dan kemajuan siswa. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya.

Kemudian penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ismiyasari (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan media magic box, selain itu siswa menjadi lebih aktif selama mengikuti pembelajaran.

## SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah Proses pembelajaran IPA menggunakan Alat Peraga Magic Box dilakukan dengan beberapa tahap. *Pertama*, memuat salam serta tanya jawab perihal Alat Peraga Magic Box yang dibawa oleh guru. *Kedua*, kegiatan inti yang memuat penjelasan pembelajaran IPA materi Macam-macam Sumber Energi serta tanya jawab dan mencocokkan jawaban yang diberikan oleh guru dengan tepat. *Ketiga*, kegiatan penutup memuat evaluasi materi. Sehingga dengan demikian siswa ikut serta berperan aktif dalam proses pembelajaran karena menggunakan alat bantu yang konkrit. Dan, Penggunaan Alat Peraga Magic Box yang diterapkan pada siswa dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, dan sistematis dalam mengurutkan Macam-macam Sumber Energi. Tidak hanya berefek pada aspek kognitif saja, peningkatan juga berefek pada aspek afektif berdasarkan pada kelayakan materi dan media yang sudah divalidasi. Dalam aspek psikomotorik, siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dalam kegiatan demonstrasi. Dengan menggunakan media pembelajaran bisa lebih jelas, tertata dan bermakna karena siswa dapat belajar menggunakan benda konkret selain itu, pembelajaran terasa lebih aktif karena semua siswa ikut terlibat dalam penggunaan media tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. M. & H. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Palembang. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Palembang Ratih*, 13, 1–20.
- Ardaya, D. A. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 72–83.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Sidoarjo: Kencana.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Efendi, Y., Wira, T., & Khoirunnisa, E. (2016). Penerapan Teknologi Ar (Augmented Reality)

- Pada Pembelajaran Energi Angin Kelas Iv Sd Di Rumah Pintar Al-Barokah. *Studia Informatika*, 9(1), 29–47.
- Fitrianti, I., Handayani, D. E., & YP, S. (2020). Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), 323–329.
- Hamansah, & Danial, M. (2013). Efektivitas Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Biologi pada Pokok Bahasan Sirkulasi Darah Manusia Siswa kelas 2 di MAN Binamu Jeneponto. *Biotek*, 1(3), 75–87. doi:
- Jiniarti, B. E., Sahidu, H., & Verawati, N. N. S. P. (2015). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Viii Smpn 22 Mataram. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 3(1), 27
- Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Urecol*, 19–24.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125.
- Lestiawan, F., & Johan, A. B. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Example Nonexample Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan. *Taman Vokasi*, 6(1), 98.
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577–585.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung PT. Remaja Rosdakarya Offset.